

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 UNGARAN



Disusun oleh :

Nama : Akhmad Amirul Mukminin

NIM : 7101409086

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen koordinator PPL

Kepala Sekolah

Drs Uen Hartiwan, M.Pd

H. Sumardi Azis, S.Pd. M.Pd

NIP. 131281216

NIP. 195611051977111001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 ini dengan lancar dan tepat waktu. Laporan PPL 2 ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Ungaran meliputi PPL 1 yaitu observasi dan orientasi dan PPL 2 meliputi praktek mengajar.

Laporan PPL 2 ini tidak dapat di selesaikan dengan baik, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang serta penanggung jawab pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs. Uen Hartiwan, M. Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL
4. Ibu Ismiyati, S.Pd. M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL
5. Bapak H. Sumardi Azis, S.Pd. M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ungaran.
6. Ibu Siti Nur Indriati Setiani, S.Pd selaku Guru Pamong
7. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMP negeri 2 Ungaran yang telah membantu pelaksanaan PPL.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis meminta maaf kepada para pembaca, namun penulis berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Ungaran, 2 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB. I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB. II Landasan Teori.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan PPL.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	6
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	7
BAB. III Pelaksanaan.....	9
A. Waktu pelaksanaan.....	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan PPL.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Hala-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL.....	12
Refleksi Diri	
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sehingga terciptanya anak didik yang memiliki kemampuan sebagai penerus bangsa, tujuan utama pelaksanaan PPL adalah menciptakan calon guru profesional dan berkompeten agar memiliki kemampuan dalam mendidik dan memberikan layanan pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Sesuai peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan yang berisi kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL yaitu menerapkan teori yang telah di peroleh dalam semester-semester sebelumnya, agar mahasiswa PPL memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, di harapkan setelah mahasiswa melakukan PPL di sekolah latihan yang di tunjuk mahasiswa PPL memiliki kemampuan sebagai calon guru yang berkompeten.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di lakukan oleh mahasiswa kependidikan semester 6, kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus di laksanakan mahasiswa praktikan karena kesiapan sebagai tenaga pendidik dapat di lihat melalui kegiatan PPL. Kegiatan PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang di tunjuk untuk menyediakan sarana latihan bagi mahasiswa PPL.

B. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat memenuhi tugas mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk calon pendidik yang berkompeten.
3. Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa praktikan sebelum terjun ke dunia kerja sebagai pendidik.

C. MANFAAT

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a) Mendapatkan bekal dan pengalaman dalam dunia pendidikan yaitu sebagai seorang pendidik atau guru.
- b) Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah di peroleh saat perkuliahan.
- c) Meningkatkan pola pikir mengenai dunia pendidikan serta pengetahuan mengenai masalah-masalah di sekolah.
- d) Mengenal dan merasakan secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Manfaat bagi SMP N 2 Ungaran

- a) Menjalin kerjasama yang baik antara SMP N 2 Ungaran dengan Universitas Negeri Semarang.
- b) Mempererat persaudaraan antara SMP N 2 Ungaran dengan Universitas Negeri Semarang.
- c) Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik dan mahasiswa PPL.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a) Mendapatkan informasi mengenai perkembangan dunia pendidikan saat ini dan masalah yang terjadi di sekolahan.
- b) Meningkatkan kerjasama yang baik dengan sekolahan untuk menunjang pelaksanaan mahasiswa PPL.
- c) Memperoleh gambaran mutu dan kualitas anak didik saat ini sebagai penerus bangsa.
- d) Mengetahui kekurangan dan kelemahan mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa kependidikan agar menjadi calon pendidik yang berkompeten dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran utama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mahasiswa praktikan memiliki pengetahuan sikap dan keterampilan pengajaran yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi guru yang harus dimiliki oleh seorang guru.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar-dasar pelaksanaan PPL II ini adalah :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan PPL

Semua Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berupa mata kuliah berdasarkan kompetensi yang termasuk struktur program kurikulum.

Peserta praktik Pengalaman Lapangan adalah semua mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan terdiri atas : mahasiswa S1 Reguler, mahasiswa S1 Transfer, mahasiswa S1 lain, mata kuliah PPL ini mempunyai bobot kredit enam satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS, 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 X 1 jam (60 menit) X 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Tahapan PPL meliputi PPL 1 yaitu : micro teaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan, kemudian PPL 2 yaitu : membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta menyusun laporan serta meaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa syarat yang harus di penuhi oleh mahasiswa praktikan sebelum mengikuti PPL, yaitu :

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus semua mata kuliah MKK, SBM atau mata kuliah sejenis, yang di buktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam(6).
2. PPL 2 di laksanakan setelah PPL 1.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.

Sedangkan tempat melaksanakan PPL di tetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan dinas pendidikan kabupaten/kota, atau pimpinan yang setara dan terkait dengan tempat latihan

dan penempatan mahasiswa di sekolah/ tempat latihan sesuai dengan program studi yang di tempuh dan minat peserta PPL, yang perlu di perhatikan adalah mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama mulai dari PPL 1 sampai dengan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri sebagai pengajar serta dapat mengembangkan diri kepribadiannya. Selain itu guru harus mampu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya.

Tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat adalah :

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai kurikulum yang berlaku yaitu dengan cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mengataur proses kegiatan pembelajaran di kelas.
 - b. Datang ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap hari selama tidak ada halangan yang benar-benar tidak dapat di tinggalkan.
 - c. Mengadakan evaluasi pembelajaran secara teratur dan kontinu sesuai tehnik evaluasi pembelajaran yang di gunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap mata pelajaran yang telah di berikan.
 - d. Ikut memelihara dan mentaati tata tertib yang ada di sekolah sebagai bentuk cerminan guru yang memiliki citra baik, agar menjadi tauladan bagi siswa.
 - e. Ikut membina hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat di sekitar, wali murid dan instansi-instansi yang terkatit serta pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didiknya dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Menyelaraskan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi saat ini.

- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, estetika dalam berpakaian, berhias, bertutur kata dan bertingkah laku.
 - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani serta rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
3. Tugas dan tanggung jawab guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib ikut bertanggung jawab didalam menjaga dan memelihara tata tertib yang berlaku di sekolah.
 4. Tugas dan tanggung jawab guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi moderator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Menyusun struktur pengurus kelompok praktikan.
2. Membuat rencana kegiatan dan jadwal kegiatan parkatikan.
3. Observasi dan orientasi di sekolah /tempat praktik.
4. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
5. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
6. Kegiatan kokurikuler dengan ijin kepala sekolah tempat latihan.
7. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke sekolah latihan dan sebaliknya.
8. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di sekolahan/tempat praktik.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus di miliki oleh guru professional dalah :

1. Mamahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, cultural, psikologis ilmiah dan tekhnologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaotu wawasan tentang asaa-asa pendidikan, aliran-aliran pendidikan, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Memahami dan menguasai maeri pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan dan tekhnik pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profsional anantara lain mampu membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang baik serta mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang telah di buat, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan artinya siswa berjalan sendiri menentukan arah sedangkan guru hanya memfasilitasi, mendorong dan melayani apa yang di butuhkan oleh siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membngundan menghasilkan karya pendidikan seperti media pembelajaran, metode maupun tekhnik pembelajaran, analisis penilaian dan hal-hal lain yang menyangkut pembelajaran.

H. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) pada tahun 2006. Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Kalender Pendidikan (KALDIK), dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

a. Silabus

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaian.

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- Standar Kompetensi.
- Kompetensi Dasar.
- Materi Pokok/Pembelajaran.
- Indikator.
- Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- Alokasi Waktu, dan
- Sumber Belajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen-komponen RPP adalah :

- Standar kompetensi.
- Kompetensi dasar.
- Tujuan Pembelajaran.
- Materi Pembelajaran.
- Metode Pembelajaran.
- Langkah-langkah Kegiatan.
- Alat dan Sumber Bahan.
- Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di laksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, dengan perincian PPL 1 mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dan PPL 2 mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di laksanakan di SMP Negeri 2 Ungaran yang berlokasi di Jl. Letjend. Suprpto No. 65 kabupaten semarang. Hal ini di tetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional, SMP Negeri 2 Ungaran terpilih sebagai tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dengan pertimbangan hal-hal sebagai berikut :

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2. Letak sekolah strategis.
3. Fasilitas pendukung pendidikan cukup memadai.

C. Tahapan Pelaksanaan PPL

Tahap-tahap pelaksanaan PPL meliputi kegiatan di kampus sebelum keberangkatan kemudian PPL 1 dan PPL 2, dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus
 - a. Microteaching

Pelaksanaan microteaching di lakukan pada tanggal 16 sampai dengan tanggal 21 Juli 2012 di masing-masing jurusan melalui dosen microteaching yang telah di tunjuk.

- b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk memberi gambaran mengenai kegiatan PPL kepada mahasiswa praktikan agar mereka benar-benar siap saat melaksanakan

kegiatan PPL di sekolah latihan, pembekalan PPL di lakukan pada tanggal 24 sampai dengan 26 Juli 2012 di ruangan yang telah di tentukan oleh Universitas.

c. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilakukan secara serentak bagi semua mahasiswa praktikan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang.

2. Kegiatan di Sekolah Latihan

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa PPL di lakukan pada tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen Koordinator PPL yaitu bapak Drs Uen Hartiwan, M.Pd kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Ungaran secara simbolik.

b. Observasi dan pengenalan lingkungan sekolah

Kegiatan observasi dan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Ungaran adalah kegiatan awal PPL yaitu sebagai PPL 1 selama 2 minggu mulai dari tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

c. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong ikut masuk kelas dan adanya pemantauan rutin dari dosen pembimbing dan guru pamong. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

d. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Namun sebelum mengajar praktikan telah membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan kepada guru pamong.

3. Kegiatan diluar mengajar

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam yang tercantum pada struktur kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk pengembangan bakat dan minat serta untuk memantapkan pembentukan kepribadian peserta didik.

b. Kegiatan kerohanian/keagamaan

Kegiatan keagamaan yang dilakukan adalah kegiatan untuk mengisi bulan ramadhan, kegiatan saat bulan Ramadhan antara lain adalah: penarikan uang zakat oleh siswa, membagikan zakat kepada siswa dan penduduk sekitar, peringatan nuzulul Qur'an serta buka bersama. Saat di luar bulan Ramadhan SMP Negeri 2 Ungaran melakukan kegiatan rutin mujahadah yang di lakukan setiap hari jum'at pada minggu ke 3 dalam 1 bulan.

c. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

d. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM di kelas VIII G dan VIII H sebagai guru mata pelajaran IPS terpadu.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di , praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

a. Bimbingan dengan Guru Pamong

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- i. Bahan mengajar.
- ii. Pembuatan silabus.
- iii. Pembuatan RPP, Prota dan Promes.
- iv. Pengadaan Ulangan Harian.
- v. Pembuatan soal dan kunci jawaban.
- vi. Pemberian tugas.
- vii. Penggunaan media pembelajaran.
- viii. Penggunaan metode pembelajaran.

b. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- i. Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan.
- ii. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- iii. Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
- iv. Pelaksanaan ujian praktek mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.

1. Hal-hal yang Menghambat.

- a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim.

- b. Kesulitan dalam menerapkan teori pembelajaran yang telah di pelajari saat di perkuliahan.
 - c. Kurangnya wawasan dari mahasiswa praktikan.
2. Hal-hal yang Mendukung.
- a. SMP Negeri 2 Ungaran menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
 - b. Lokasi SMP Negeri 2 Ungaran cukup mudah di jangkau.
 - c. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
 - d. Cukup tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
 - e. Siswa SMP Negeri 2 Ungaran menerima mahasiswa praktikan dengan baik, para siswa juga menghormati mahasiswa PPL seperti mereka menghormati guru-guru di SMP Negeri 2 Ungaran.

REFLEKSI DIRI

NAMA : Akhmad Amirul Mukminin
NIM : 7101409086
JURUSAN : Pendidikan Ekonomi
PRODI : Pend. Administrasi Perkantoran
SEKOLAH LATIHAN : SMP N 2 Ungaran

Praktek pengalaman lapangan (PPL) dilakukan oleh mahasiswa semester 6 di Universitas Negeri Semarang, karena praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib di ikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, dengan adanya PPL di harapkan mahasiswa program kependidikan mampu menjadi guru yang berkompeten, PPL mahasiswa UNNES di lakukan selama 3 bulan di mulai sejak tanggal 30 juli 2012 sampai dengan tanggal 20 oktober 2012. Kegiatan PPL meliputi : Praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstra kulikuler di sekolah. PPL di lakukan dalam 2 tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang berbersifat kulikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. Mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

SMP N 2 Ungaran berlokasi di Jl. Letjen Suprpto 65 Semarang merupakan salah satu sekolah yang di gunakan untuk PPL mahasiswa UNNES program kependidikan. Lokasi SMP N 2 Ungaran terletak di pemukiman yang tidak jauh dari jalan raya sehingga akses menuju SMP N 2 Ungaran lebih mudah.

Dalam PPL 2 ini banyak pengetahuan baru yang di peroleh oleh mahasiswa PPL UNNES berkaitan dengan jurusan yang di tekuni yaitu pendidikan ekonomi yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni.

a. Kekuatan pembelajaran IPS.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran Sekolah yang masuk dalam ujian sebagai syarat kelulusan sehingga dalam proses pembelajaran siswa di tekankan untuk benar-benar menguasai materi pelajaran sejak awal untuk menghadapi ujian nasional.

b. Kelemahan pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang meliputi 4 aspek mata pelajaran yaitu Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Hal ini menjadi kendala bagi guru mata pelajaran IPS karena rata-rata mereka adalah lulusan pendidikan ekonomi atau guru dengan latar belakang bidang ilmu tertentu, sehingga untuk menjadi guru mata pelajaran IPS harus benar-benar memiliki 4 kompetensi guru yang berkualitas.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 2 Ungaran.

Sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam proses pembelajaran di sekolah, suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran IPS di SMP N 2 Ungaran tergolong cukup memadai, di perpustakaan sudah tersedia buku mata pelajaran IPS yang terbaru, peta dan globe untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Ruang kelas, fasilitas sekolah dan peralatan yang ada merupakan potensi sekolah yang dapat di gunakan secara baik oleh guru dalam proses pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

a. Kualitas Guru Pamong.

Guru pamong Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 2 Ungaran adalah Ibu Siti Nur Indriati setiani S.Pd. Beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah, selain itu beliau juga mampu mengelola kelas dengan baik serta menguasai materi ajar yang di sampaikan walaupun beliau dari jurusan pendidikan ekonomi. Sebagai Guru Pamong beliau membimbing mahasiswa PPL untuk menetapkan rencana dalam PPL 2 serta memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNNES.

b. Kualitas Dosen pembimbing.

Dosen Pembimbing adalah Ibu Ismiyati S.Pd.M.Pd. dari jurusan pendidikan ekonomi, beliau sangat mengerti keadaan mahasiswa praktikan, beliau juga menguasai kompetensi dan tehnik pembelajaran yang baik selama mengajar. Dosen Pembimbing memberikan masukan dan membimbing praktikan dalam menyusun rencana kegiatan pelaksanaan PPL.

D. Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Ungaran.

Hubungan antara Guru dan siswa SMP N 2 Ungaran terjalin dengan baik, tidak ada kesenjangan sosial yang signifikan. Siswa juga di berikan kebebasan untuk mengembangkan kompetensi mereka sesuai minat dan konsentrasi masing-masing individu, Guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran selebihnya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini di lakukan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan untuk menciptakan lulusan yang mampu mengembangkan kreatifitas mereka.

E. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim sehingga sangat membutuhkan bimbingan, saran dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan hanya memiliki modal pengetahuan serta teori-teori yang di peroleh di bangku kuliah dan belum memiliki kemampuan dalam praktek di lapangan karena banyak terjadi perbedaan antara teori dan kejadian di lapangan, hal ini terjadi karena pesatnya ilmu pengetahuan sehingga banyak kejadian di lapangan yang melenceng dari teori yang telah di milki praktikan. Sebelum penerjunan praktikan melalui beberapa tahap sebagai syarat mengikuti PPL yaitu: micro teaching yang telah di masukan dalam kurikulum jurusan pendidikan ekonomi, mengikuti pembekalan PPL atau orientasi, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar, kegiatan non pengajaran dan ujian praktik mengajar.

F. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2.

Banyak pengetahuan dan hal baru yang di peroleh oleh praktikan selama melaksanakan PPL 2. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutam bagaimana menjadi guru yang baik dan berkompeten. Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar di kelas yang sesungguhnya. Praktikan mengetahui hal-hal yang seharusnya di lakukan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran secara efektif, selain itu kegiatan ini berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

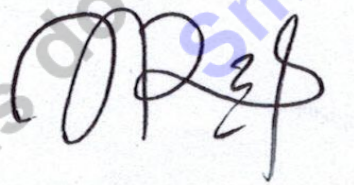
G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran pengembangan bagi SMP N 2 Ungaran untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menciptakan siswa yang berprestasi yaitu dengan cara menambahkan sarana dan prasarana pendidikan, media belajar dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan untuk menciptakan tenaga pendidik yang berkompeten yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

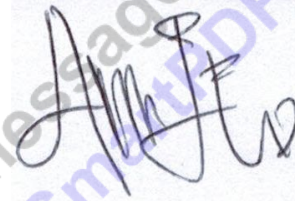
Semarang, 2 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Siti Nur Indriati setiani S.Pd
NIP.197511022006042015

Mahasiswa Praktikan



Akhmad Amirul Mukminin
NIM.7101409086

LAMPPIRAN

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com